

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah tertentu.¹ Sehingga metode penelitian merupakan suatu prosedur tata cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencari data serta mengolah dan menganalisis data tersebut dengan cara sistematis dan terarah.

Dalam penelitian yang di lakukan peneliti tentang *Analisis Manajemen dan Efektifitas Fitrah Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati* menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*).

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendiskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan *instrument* utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.²

Pada intinya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.³

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), 4.

²Muhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

³Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005),174.

B. Setting Penelitian

Untuk memudahkan memasuki *setting* penelitian, maka peneliti mula-mula akan berkenalan secara umum bincang-bincang dengan kepala LAZISNU dengan datang ke rumah. Selanjutnya kepada calon subyek penelitian akan diadakan pendekatan secara pribadi. Setelah kehadiran peneliti dirasa telah diterima dengan baik, barulah akan memulai mengumpulkan data yang diperlukan, tentunya dengan tetap membina hubungan baik yang telah terjalin.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Penentuan subyek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Subyek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Pemilihan subyek penelitian berdasarkan orang yang dianggap paling tahu dan atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Maka, alasan pengambilan ketua LAZISNU sebagai subyek penelitian berdasarkan ketua LAZISNU mengetahui alur dalam lembaga dan juga mengetahui prosedur yang ada di dalam lembaga yang dipimpinnya.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti,

sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.⁴

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder.⁵

Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama.⁶ Maksudnya data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Sumber diperoleh dari wawancara dengan beberapa pihak yaitu ketua LAZISNU, mustahik dan muzzaki yang ikut peran dalam LAZISNU Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.⁸

Subjek penelitian, informan maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif adalah orang yang berikhtiar mengumpulkan data. Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian

⁴ Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 143.

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), 24.

⁶ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 73.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 129.

kualitatif, sedangkan informasi dan partisipan dapat peneliti sendiri atau pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian. Semua subjek yang dimaksud adalah alat pengumpulan data.

Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode tersbut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁹ Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang di peroleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Subyek interview dalam penelitian ini adalah mustahik, muzzaki, ketua LAZISNU dan anggota.

2. Observasi

Di samping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konsteknya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang Manajemen zakat fitrah di LAZISNU melalui saat petugas *fundraising* dan petugas pendistribusian zakat fitrah sebelum turun ke lapangan.

⁹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

¹⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

3. Dokumentasi

Metode atau tehnik dokumenter adalah tehnik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi, peneliti tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan. Sebab, orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekatan dan kepercayaan dari objek penelitian dan meminta izin ketika akan menggunakannya.¹¹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang ada. Dalam penelitian ini membutuhkan data jumlah penduduk, data muzaki, dan data mustahik.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibiliti* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *konfirmability*, dan *confirmability* (obyektivitas).¹² Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih diutamakan adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara trigulasi karena trigulasi bertujuan bukan hanya untuk mencapai kebenaran untuk tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan.¹³

Triangulasi dalam penguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Al Fabeta, 2012), 366.

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 273-274.

berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:¹⁴

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Yang termasuk triangulasi sumber data yaitu wawancara dengan beberapa pihak yaitu mustahik, muzzaki, ketua LAZISNU dan anggota.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicetak dengan observasi atau dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.¹⁵

Analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga, dan

¹⁴Sugiono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Al Fabet, 2014), hlm. 273-274.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori atau menjastifikasikan adanya teori baru “jika ada” yang ditemukan.

Untuk mencapai tingkat pemahaman sedemikian itu tentunya memerlukan cara penggalian data yang handal. Sehingga diperlukan kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, dan akhirnya penulisan laporan penelitian.¹⁶Selanjutnya model interaktif dalam analisis data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengorganisasi data.

Peneliti mendapatkan data secara langsung dari subjek melalui wawancara mendalam (*indepth interviewer*). Pengelompokan berdasarkan kategori, tema, dan pola jawaban. Data hasil wawancara disusun sedemikian rupa dan dianalisis.

Pada tahap ini dibutuhkan pengertian yang mendalam terhadap data, perhatian yang penuh dan keterbukaan terhadap hal-hal yang muncul di luar apa yang ingin digali. Analisis dilakukan terhadap sebuah data sesuai dengan pendekatan yang diterapkan dalam penelitian kualitatif. Di sini peneliti melakukan pendekatan dengan studi kasus. Peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal yang diungkapkan oleh responden. Data yang telah dikelompokkan tersebut oleh peneliti dicoba untuk dipahami secara utuh dan ditemukan tema-tema penting serta kata kuncinya. Dengan demikian, peneliti dapat menangkap pengalaman permasalahan dan dinamika yang terjadi pada subjek.¹⁷

2. Menguji asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data.

Setelah kategori pola data tergambar dengan jelas, peneliti menguji data tersebut terhadap asumsi yang dikembangkan dalam penelitian. Pada tahap ini, kategori yang telah didapat melalui analisis ditinjau

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 67-68.

¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

kembali berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan sehingga dapat dicocokkan apakah ada persamaan antara landasan teoritis dan hasil yang dicapai. Walaupun peneliti kualitatif tidak memiliki hipotesis tertentu, dari landasan teori dapat dibuat asumsi-asumsi mengenai hubungan antara konsep-konsep dan faktor-faktor yang ada.¹⁸

3. Mencari alternatif penjelasan bagi data.

Setelah dikaitkan antara kategori dan pola data dengan asumsi terwujud, peneliti masuk ke dalam tahap penjelasan. Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari kaitannya permasalahan yang dikaji, jika ada data yang menyimpang, peneliti harus memberikan penjelasan data yang bersifat alternatif.¹⁹

¹⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

¹⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.